

Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021)

Galuh Nilam Kusuma Wardani^{1*}, Dwiyani Sudaryanti², Siti Aminah Anwar³
^{1,2,3}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang

*Email Korespondensi : Galuhniam571@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine and analyze the effect of company growth, profitability and capital structure, the effect of company growth on firm value, the effect of profitability on firm value, the effect of capital structure on firm value in food and beverage sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019 period -2021. This research was conducted on food and beverage sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2021 period using the purposive sampling method and the samples used in the food and beverage sub-sector manufacturing companies listed on the IDX for the 2019-2021 period were 11 companies. Multiple linear regression is a data analysis technique used in this study. Based on the results of data analysis, several conclusions can be drawn as follows: Company growth, profitability, Capital Structure simultaneously influence company value in Food and Beverage Manufacturing Companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2021 period. Company growth has no partial effect on company value in Food and Beverage Manufacturing Companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2021 period. Profitability has a partial effect on company value in Food and Beverage Manufacturing Companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2021 period. Capital Structure has no partial effect on company value in Food and Beverage Manufacturing Companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2019 period 2021

Keywords: Indonesia Stock Exchange, Firm Value, profitability and capital structure

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pada era globalisasi saat ini, perekonomian di suatu negara sangatlah penting sebagai pilar kemakmuran dan perkembangan suatu negara. Terutama bagi perekonomian di Indonesia, kondisi pertumbuhan ekonomi dan persaingan di dalam dunia bisnis semakin kompetitif. Salah satu faktor yang paling penting untuk pertumbuhan ekonomi Indonesia adalah investor. Perusahaan yang diminati para investor yaitu perusahaan dengan nilai perusahaan yang baik dan tinggi. Perusahaan dengan nilai yang tinggi merupakan suatu perusahaan dengan posisi keuangan yang baik (Dhani, 2017). Nilai bagi para investor tercipta dari harga saham perusahaan yang juga menggambarkan nilai dari sebuah perusahaan. Nilai perusahaan adalah harga yang akan dibayarkan oleh pembeli jika suatu perusahaan akan dijual (Candradewi, 2018).

Nilai perusahaan dapat menggambarkan kondisi finansial perusahaan. Nilai perusahaan sering dikaitkan dengan persepsi investor terhadap keberhasilan perusahaan. Hal ini dapat ditunjukkan melalui harga saham suatu perusahaan karena harga saham dapat menunjukkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan dianggap penting karena nilai perusahaan mencerminkan kinerja dari perusahaan yang mampu mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan (Sedana, 2018).

Nilai perusahaan yang tinggi akan meningkatkan rasa percaya seorang investor terhadap perusahaan (Mustanda, 2017). Perusahaan dituntut untuk memenuhi kebutuhan pemegang kepentingan perusahaan dalam mempertahankan berlangsungnya sebuah perusahaan. Menurut Indrarini (2019:2) mendefinisikan bahwa "Nilai perusahaan merupakan

persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan manajer dalam mengelola sumber daya perusahaan yang dipercayakan kepadanya yang sering dihubungkan dengan harga saham.” Salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan *Price to Book Value (PBV)*, *PBV* juga menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai (relatif terhadap jumlah modal yang ditanamkan). *PBV* yang lebih tinggi akan mencerminkan harga saham dan nilai buku per saham yang lebih tinggi. Dengan demikian, semakin tinggi nilai penawaran, semakin efektif perusahaan dalam memberikan insentif bagi investor. Salah satu penelitian terdahulu, Manoppo (2018) membuktikan bahwa struktur modal investasi dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Menurut Brigham & Houston (2018) ada beberapa variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan diantaranya tanggung jawab yang terbatas mengurangi risiko, pertumbuhan perusahaan, likuiditas, profitabilitas dan struktur modal. Variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah variabel pertumbuhan perusahaan. Pertumbuhan perusahaan adalah suatu rasio yang memperlihatkan kemampuan perusahaan untuk menjaga posisi ekonominya ditengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya (Mustanda, 2017).

Pertumbuhan perusahaan dapat menggambarkan apakah suatu perusahaan akan mengalami berkembang atau tidak. Pertumbuhan perusahaan dapat diukur menggunakan *Total Asset Growth (TAG)*. *TAG* adalah selisih total aktiva pada masa sekarang dengan masa sebelumnya terhadap total aktiva pada masa sebelumnya (Sudhiarta, 2017). Pertumbuhan perusahaan yang tinggi akan melambangkan perkembangan perusahaan yang baik secara internal maupun eksternal (Sudhiarta, 2017). Hasil penelitian yang dilakukan Nugraha (2018) menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pertumbuhan perusahaan dengan nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian yang dilakukan oleh Fillbert (2020) bahwa variabel independen pertumbuhan perusahaan dan struktur modal memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Salah satu variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah variabel profitabilitas. Profitabilitas merupakan sebuah gambaran bagaimana suatu perusahaan dapat menghasilkan keuntungan dari asset ataupun modal yang mereka miliki (Chabachid, 2016).

Profitabilitas yang tinggi menggambarkan bahwa perusahaan dapat menghasilkan keuntungan yang tinggi pula. Tingginya rasio profitabilitas tentunya akan menjadi daya tarik tersendiri bagi seorang investor yang ingin menginvestasikan uangnya pada suatu perusahaan. Semakin tinggi minat para investor untuk berinvestasi pada perusahaan tentunya akan meningkatkan harga saham perusahaan yang pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan. Profitabilitas juga mampu menggambarkan kinerja dari sebuah perusahaan. Rasio yang digunakan untuk mengukur struktur modal dalam penelitian ini adalah *Return on Assets*. Kasmir (2014:201) “*Return On Assets* merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan”. Teori ini didukung oleh penelitian yang pernah dilakukan oleh Pakpahan (2019) yang menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman dari tahun 2019-2021, peneliti memilih perusahaan makanan dan minuman sebagai objek penelitian karena sektor industri makanan dan minuman merupakan salah satu sub sektor usaha yang akan terus mengalami pertumbuhan (Aziz, 2014). Selain itu, sub sektor makanan dan minuman merupakan cabang industri manufaktur barang konsumsi unggulan. Prospek yang menguntungkan, membuat sub sektor makanan dan minuman dipilih dalam penelitian ini. Selain menguntungkan, sektor makanan dan minuman ini menjadi sektor yang *survive* atau bertahan, karena sektor ini dalam kondisi apapun dan sekrisis apapun sebagian produk makanan dan minuman tetap di butuhkan. Sebab produk makanan dan minuman ini menjadi kebutuhan pokok bagi masyarakat di Indonesia.(bps.co.id, 2021)

Badan Pusat Statistik Indonesia (BPS) menyampaikan bahwa perkembangan indeks produksi untuk industri sub sektor makanan dan minuman di Indonesia mengalami peningkatan. Peningkatan produksi dari industri sub sektor makanan dan minuman akan berdampak pada peningkatan realisasi investasi yang diperoleh dari penanaman modal dalam negeri maupun modal asing, serta sebagai penopang bagi pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Semakin tinggi realisasi investasinya maka akan semakin baik keadaan perusahaan maupun ekonomi nasional (bps.co.id, 2021). Perusahaan yang telah *go public*, memaksimalkan nilai perusahaan dilihat dari harga saham yang tinggi, karena nilai perusahaan mencerminkan dari harga sahamnya. Harga saham di pasar modal terbentuk berdasarkan kesepakatan antara permintaan dan penawaran investor, sehingga harga saham merupakan *fair price* yang dapat dijadikan sebagai proksi nilai perusahaan.

Adapun fenomena yang berkaitan dengan nilai perusahaan khususnya pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman (*food and baverage*) yang terdaftar di BEI, salah satunya bagaimana keadaan atau pertumbuhan penjualan yang dimiliki perusahaan-perusahaan pada sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Salah satunya fenomena penjualan di beberapa perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI adalah sebagai berikut: PT Mayora Indah Tbk periode 2019 sebesar 14,169,088 periode 2020 sebesar 14,818,731 periode 2021 sebesar 18,349,960. PT Tiga Pilar Sejahtera Tbk periode 2019 sebesar 5,139,974 periode 2020 sebesar 6,010,895 periode 2021 sebesar 6,545,480. PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2019 sebesar 63,594,452 periode 2020 sebesar 64,061,947 periode 2021 sebesar 66,750,317. Pada masing-masing total penjualan yang dimiliki beberapa perusahaan sub sektor makanan dan minuman juga selalu mengalami perubahan dan fluktuasi setiap tahunnya. (bps.co.id, 2021)

Berdasarkan data yang ada sejak tahun 2019-2021 Nilai Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami fluktuasi. Maka berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas pentingnya memberikan informasi kepada perusahaan terutama manajer keuangan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan serta memberikan gambaran bagi investor terkait keputusan investasi dengan mempertimbangkan nilai perusahaan yang bersangkutan. Penelitian ini diberi judul **“Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021)”**

TINJAUAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Nilai Perusahaan

Menurut Rofifah (2020:13), nilai perusahaan adalah suatu kondisi yang dicapai manajer dalam mengelola sumber daya perusahaan yang dijadikan gambaran bagi masyarakat maupun investor yang biasanya berkaitan dengan saham.

Nilai perusahaan didefinisikan sebagai nilai pasar karena nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham meningkat (Brigham, E. F., & Houston, 2011).

Pertumbuhan Perusahaan

Menurut Fauzi dan Suhadak (2015) pertumbuhan perusahaan adalah keinginan setiap perusahaan dimana setiap perusahaan berusaha mencapai pertumbuhan yang tinggi setiap tahun karena pertumbuhan perusahaan dapat memberikan gambaran mengenai perkembangan perusahaan yang terjadi. Perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi, dalam hubungannya dengan leverage, sebaiknya menggunakan ekuitas sebagai sumber pembiayaannya agar tidak terjadi biaya keagenan (*agency cost*) antara pemegang saham dengan manajemen perusahaan, sebaliknya perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang rendah sebaiknya menggunakan hutang sebagai sumber pembiayaannya karena penggunaan

hutang akan mengharuskan perusahaan tersebut membayar bunga secara teratur. Pertumbuhan perusahaan yang cepat maka semakin besar kebutuhan dana untuk ekspansi. Semakin besar kebutuhan untuk pembiayaan mendatang maka semakin besar keinginan perusahaan untuk menahan laba. Jadi perusahaan yang sedang tumbuh sebaiknya tidak membagikan laba sebagai deviden tetapi lebih baik digunakan untuk ekspansi. Potensi pertumbuhan ini dapat diukur dari besarnya biaya penelitian dan pengembangan. Semakin besar R&D cost-nya maka berarti ada prospek perusahaan untuk tumbuh (Sartono, 2001:248).

Profitabilitas

Menurut Hery (2017:7) pengertian profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba (keuntungan) dalam suatu periode tertentu”. (Kasmir, 2012 hal. 196) “Profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan 24 ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan dan ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi”.

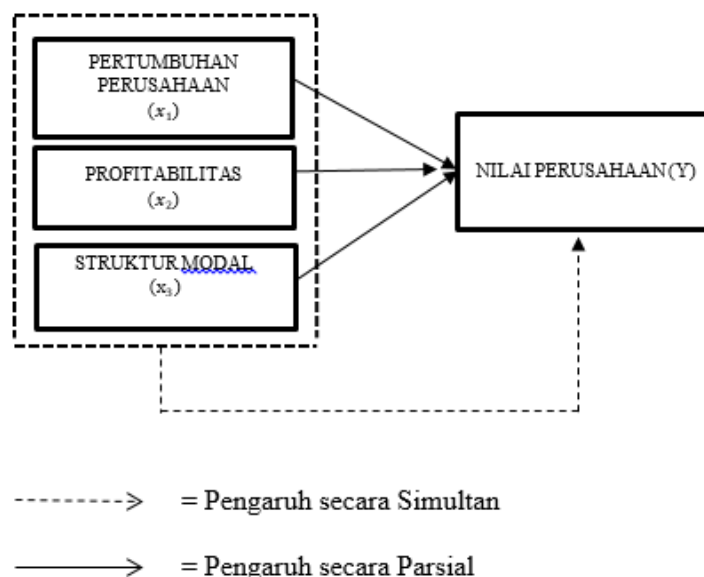
Struktur Modal

Struktur modal adalah sebagai konsumsi tetap yang mencerminkan keselarasan antara kewajiban dan nilai jangka panjang. Menurut Dwijayanti (2019:22), mengungkap bahwa struktur modal merupakan hubungan atau keselarasan antara modal asing dengan modal sendiri, khususnya modal sebagai kewajiban.

Menurut Rofifah (2020:16), struktur modal adalah suatu dana perusahaan yang bersumber dari utang jangka panjang dan modal sendiri yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan perusahaan.

Kerangka Konseptual

Gambar 2.1
Kerangka Konseptual



Hipotesis Penelitian

- H1: Bahwa pertumbuhan perusahaan, profitabilitas dan struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
- H2: Bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
- H3: Bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
- H4: Bahwa struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Populasi, Sampel dan Metode Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2021 yang dikutip dari www.sahamok.com berjumlah 40 perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dan sampel yang digunakan dalam perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman terdaftar di BEI periode 2019-2021 sebanyak 11 perusahaan.

Sumber Data

Dalam penelitian ini menggunakan sumber data sekunder. Pada penelitian ini sumber data penelitiannya yakni bersumber pada data keuangan perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2021.

Metode Analisis Data

Sistem analisis data pada penelitian ini adalah : Regresi linear berganda, Uji instrument penelitian, Uji asumsi klasik, Uji hipotesis dan diolah menggunakan SPSS versi 20.0.

HASIL PENELITIAN

Sampel

Sampel dalam penelitian ini yang memenuhi kriteria sejumlah 11 emiten atau perusahaan. Sampel ini diambil berdasarkan populasi dari Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021. Adapun 11 sampel emiten dengan 3 tahun pengamatan (2019-2021) yang terkualifikasi dalam penelitian ini antara lain:

Tabel 1 Sampel Penelitian

No.	Nama Perusahaan	Kode
1	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	CEKA
2	Delta Djakarta Tbk.	DLTA
3	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	ICBP
4	Indofood Sukses Makmur Tbk.	INDF
5	Multi Bintang Indonesia Tbk.	MLBI
6	Mayora Indah Tbk.	MYOR
7	Nippon Indosari Corpindo Tbk.	ROTI
8	Sekar Bumi Tbk.	SKBM
9	Sekar Laut Tbk.	SKLT
10	Siantar Top Tbk.	STTP
11	Ultrajaya Milk Industry Tbk.	ULTJ

1. Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan untuk mengetahui pengaruh komponen pengendalian internal kredit yang terdiri atas lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, dan aktivitas pemantauan terhadap kredit macet dengan bantuan SPSS Versi 20.0. Dimana pada analisis ini terdapat Uji F, yang menguji kelayakan model regresi dan Uji t yang menguji hubungan masing-masing variabel bebas pada variabel terikat (Ghozali, 2002:6).

Tabel 2 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	113.610	38.877		2.922	.007
	TAG	27.932	53.307	.086	.524	.604
	ROA	620.606	206.448	.487	3.006	.005
	DER	-41.272	41.505	-.163	-.994	.328
a. Dependent Variable: PBV						

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2022

Dari tabel diatas dapat dirumuskan persamaan regresi untuk mengetahui pengaruh variabel pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, dan Struktur Modal sebagai variabel independen terhadap nilai perusahaan sebagai variabel dependen yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + b_1.X_1 + b_2.X_2 + b_3.X_3 + e$$

$$Y = 113.610 + 27.932X_1 + 620.606X_2 + -41,272X_3 + e$$

Keterangan:

Y= Nilai perusahaan (PBV)

X1= Pertumbuhan Perusahaan (TAG)

X2= Nilai perusahaan (ROA)

X3= Struktur Modal (DER)

e = Standart error

Hasil regresi diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- Konstanta dalam regresi sebesar 113.610. Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen. Hal ini menunjukkan bahwa jika semua variabel independen yang meliputi pertumbuhan perusahaan (X1), profitabilitas (X2), dan struktur modal (X3) bernilai tetap atau tidak mengalami perubahan, maka nilai nilai perusahaan (Y) adalah 113.610.
- Nilai Koefisien regresi (b1) = 27.932. Nilai tersebut menunjukkan pengaruh positif (searah) antara variabel TAG dan PBV, artinya apabila pertumbuhan perusahaan (X1) mengalami kenaikan maka nilai perusahaan (Y) yang dicapai juga akan mengalami kenaikan sebesar 27,937 dengan asumsi variabel profitabilitas (X2), dan struktur modal (X3) dianggap tetap (konstan).
- Koefisien regresi (b2) variabel profitabilitas sebesar 620.606. Nilai tersebut menunjukkan pengaruh positif (searah) antara variabel ROA dan PBV, artinya apabila profitabilitas (X2) mengalami kenaikan maka nilai perusahaan (Y) yang dicapai juga akan mengalami kenaikan sebesar 620.606 dengan asumsi variabel pertumbuhan perusahaan (X1), dan struktur modal (X3) dianggap tetap (konstan).
- Koefisien regresi (b3) variabel struktur modal sebesar -41,272. Nilai tersebut menunjukkan pengaruh negatif (berlawanan arah) antara variabel DER dan PBV. Hal ini artinya jika variabel struktur modal mengalami kenaikan, maka sebaliknya variabel nilai perusahaan akan mengalami penurunan sebesar 41,272 dengan asumsi variabel pertumbuhan perusahaan (X1), dan struktur modal (X3) dianggap tetap (konstan).

Tabel 3 Hasil Uji Signifikan Simultan (Uji F)

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	83013.381	3	27671.127	3.234	.037
	Residual	248125.442	29	8556.050		
	Total	331138.822	32			
a. Predictors: (Constant), TAG, ROA, DER						

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	83013.381	3	27671.127	3.234	.037
	Residual	248125.442	29	8556.050		
	Total	331138.822	32			
b. Dependent Variable: PBV						

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2022

Berdasarkan table 3 diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikan dari F statistik adalah 0,037 yang berarti nilai tersebut lebih kecil dari 0,05, dan F_{hitung} sebesar 3,234. Maka dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima yang artinya secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, dan struktur modal terhadap variabel nilai perusahaan.

Tabel 4 Hasil Uji Koefisien Determinasi R Square

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.501 ^a	.251	.173	92.49892

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2022

Pada tabel 4 diatas dapat diketahui bahwa nilai R^2 square (R^2) yaitu sebesar 0,251 atau 25,1%. Artinya nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, dan Struktur Modal sebesar 25,1%. Sedangkan 74,9% sisanya dapat dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Koefisien dalam penelitian ini sangat kecil yaitu dibawah 50%. Hal itu disebabkan karena 2 variabel independen dalam penelitian ini tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen dan dalam penelitian ini variabel dependen yang digunakan untuk mengetahui pengaruh terhadap variabel independen hanya berjumlah 3. Seharusnya masih banyak lagi variabel yang digunakan seperti keputusan pendanaan, kebijakan dividen dan lain sebagainya.

Tabel 5 Hasil Uji Statistik Parsial (Uji t)

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	113.610	38.877		2.922
	TAG	27.932	53.307	.086	.524
	ROA	620.606	206.448	.487	3.006
	DER	-41.272	41.505	-.163	-.994
a. Dependent Variable: PBV					

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2022

Dari hasil regresi diatas yang merupakan hasil uji t statistik antara variabel independen dan variabel dependen, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- Variabel pertumbuhan perusahaan memiliki t_{hitung} sebesar 0,524 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,604. Dari tabel tersebut diperoleh nilai signifikansi 0,604 > 0,05, yang artinya hasil nilai signifikan lebih besar dari 0,05, maka dapat diartikan bahwa H2 ditolak. Berdasarkan hasil tersebut, dapat dijelaskan bahwa variabel pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
- Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa variabel profitabilitas memiliki nilai t_{hitung} sebesar 3,006 dengan nilai signifikansi 0,005. Nilai signifikansi 0,005 < 0,05, yang artinya hasil nilai signifikan lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan H3 diterima. Berdasarkan hasil tersebut, dapat dijelaskan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
- Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa variabel struktur modal memiliki nilai t_{hitung} sebesar -0,994 dan nilai signifikansi sebesar 0,328. Nilai signifikansi 0,328 > 0,05, yang artinya hasil nilai signifikan lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa H4 ditolak. Berdasarkan hasil tersebut, dapat dijelaskan bahwa variabel struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- Pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, Struktur Modal berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.
- Pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.
- Profitabilitas berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.
- Struktur Modal tidak berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah peneliti kemukakan diatas, maka diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan perbaikan sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang daripada periode yang digunakan dalam penelitian ini. Hal ini akan membantu peneliti selanjutnya untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih akurat.
2. Populasi dan sampel dalam penelitian selanjutnya juga diharapkan dapat mewakili perusahaan di BEI bahkan sektor manufaktur, tidak hanya pada subsektor makanan dan minuman, diharapkan peneliti selanjutnya dapat menambahkan subsektor lain sehingga dapat menemukan hasil penelitian yang lebih baik.
3. Untuk mengetahui faktor-faktor nilai perusahaan yang lebih baik, diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk menambahkan variabel lainnya yang belum diteliti sehingga dapat memperbaiki pengaruh secara signifikan.
4. Untuk investor sebaiknya sebelum berinvestasi di suatu perusahaan investor menelaah lebih lanjut terkait kondisi keuangan perusahaan agar tidak merasa dirugikan apabila perusahaan tidak dapat memberikan pengembalian investasi seperti yang diharapkan investor.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifianto, M., & Chabachid, M. (2016). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar Pada Indeks Lq-45 Periode 2011-2014)*. Diponegoro Journal Of Management, 5(1), 1–12.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2018). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan (14th Ed.)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dewi, M. A. P., & Candradewi, M. R. (2018). *Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Dan Nilai Perusahaan*. Jurnal Manajemen Udayana, 7(8), 4385–4416.
- Fauzi, M. N., & Suhadak. (2015). *Pengaruh Kebijakan Dividen dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Struktur Modal dan Profitabilitas (Studi Pada Sektor Mining yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013)*. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB),
- Hery. 2017. *Analisis Laporan Keuangan (Intergrated and Comprehensive edition)*. Jakarta : Grasindo.
- Indrarini, Silvia. (2019). *Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba (Good Governance dan Kebijakan Perusahaan)*. Penerbit Scopindo Media Pustaka
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Manoppo, H., & Arie, F. V. (2016). *Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal EMBA, 4(2).
- Pakpahan, R. M., Larizki, T. S., Novelina, K., & Hutabarat, A. (2019). *Pengaruh Profitabilitas (Roe), Ukuran Perusahaan (Firm Size), Leverage (Der), Dan Likuiditas (Cr) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV)*. Jurnal Ilmiah Sociosecretum, 9(1).
- Rofifah, D. (2020). *Nilai Perusahaan Dipengaruhi Oleh Struktur Modal Dan Profitabilitas (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018)* (Doctoral dissertation, Universitas Komputer Indonesia).
- Suwardika, I. N. A., & Mustanda, I. K. (2017). *Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti*. Jurnal Manajemen Udayana, 6(3), 1248–1277.
- www.bps.go.id Diakses pada 5 April 2022
- www.sahamok.com Diakses pada 10 April 2022.